

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU LKPD  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV  
DI SDN 07 GURUN LAWEH**

**Oleh**

**HIKMAH SETIA NASRUL**

**NPM. 1910013411278**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**REKAMBUKUN PERSEKUTUAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN**

**PENYUSUNAN KEMERIAHAN KESEHATAN PERKOTAAN DAN PERKAMPARAN  
SEKELUAR KAWASAN PERKOTAAN DAN PERKAMPARAN  
PADA BAWAH KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

**KEMENTERIAN**

**REKAMBUKUN PERSEKUTUAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN**

Survei di lingkungan kerja yang meliputi "Kondisi Kesehatan Masyarakat  
Kawasan Kerja yang meliputi Kesehatan Masyarakat Sekeluar Kawasan  
Perkotaan dan Perkamparan Sekeluar Kawasan Kerja dan Sekeluar  
Kawasan Kerja" untuk persiapan tahun 2021.

**Survei & Rencana 2021**

**Disetujui oleh  
Pembina**



**Dr. Syarifuddin, MSc**

## EXECUTIVE SUMMARY

Hikmah Setia Nasrul. 2023. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu LKPD Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV di SDN 07 Gurun Laweh”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing : Dr. Syukma Netti, M.Si**

Berdasarkan hasil survei *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011, Indonesia menduduki peringkat 40 dari 45 negara pada bidang sains, peringkat tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Hasil rendah juga ditunjukkan oleh survei lain yaitu *Programme for International Student Assessment* (PISA), hasil survei tersebut Indonesia menduduki peringkat 64 dari 72 negara lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV A SDN 07 Gurun Laweh pada tanggal 3 hingga 7 Oktober 2022 terdapat beberapa masalah yang ditemui salah satunya yaitu rendahnya kemampuan berpikir siswa yang ditunjukkan dengan siswa yang bisa menyelesaikan soal-soal HOTS level C4-C6 masih tergolong rendah. Hasil tersebut didapatkan dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dimana lebih dari 50% soal UTS tersebut berupa soal HOTS. Dari 19 orang siswa, hanya 6 orang atau 31,57% siswa yang mampu menyelesaikan soal HOTS dan mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan. Selanjutnya masalah lain yang ditemui yaitu siswa kesulitan saat mengerjakan soal dalam bentuk cerita dan tugas-tugas yang diberikan guru kurang membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Kondisi diatas disebabkan karena pembelajaran yang belum optimal. Siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, menuntut penalaran dan kreativitas dalam menyelesaikannya karena dalam pembelajaran yang diterapkan masih belum maksimal dalam menerapkan proses berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran. Dampak tersebut juga mempengaruhi daya berpikir siswa menjadi tidak fleksibel dan cenderung kaku dalam mengonstruksi pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu segera adanya solusi. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan strategi ataupun model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, karena model pembelajaran *think pair share* cocok diterapkan untuk dapat merangsang kemampuan proses berpikir tingkat tinggi siswa dan sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan

berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu LKPD.

*Think Pair Share* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan memadukan belajar mandiri dan belajar secara berkelompok. Menurut Sumarli (2018:9) Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara konstruktif dan tidak bersifat hapalan. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk melakukan proses berpikir dan mengungkapkan pendapat dalam memecahkan masalah. Untuk lebih mengoptimalkan model pembelajaran *think pair share* dibantu dengan menggunakan LKPD. LKPD sebagai media bagi siswa untuk terlibat aktif saat belajar dan melatih kemampuan berpikir siswa.

Berpikir merupakan suatu kegiatan yang melibatkan otak. Siswa harus terbiasa dan mampu menggunakan cara berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*) dengan menggunakan pola pertanyaan berpikir tingkat tinggi. Menurut Thomas & Thorne (dalam Saraswati & Agustika, 2020:258) berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan berpikir lebih tinggi daripada menghafal fakta tetapi membuat keterkaitan dengan fakta terhadap sebuah permasalahan. Pemecahan masalah yang dilakukan tidak sekedar melalui proses menghafal saja tetapi juga menuntut untuk membuat hubungan dan kesimpulan dari permasalahan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi salah satu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Tingkatan berpikir tingkat tinggi menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwol (dalam Ariyana :68) terdapat enam tingkatan kognitif yakni mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mengkreasi (C6). Tiga tingkatan kognitif dari yang paling bawah yakni mengingat, memahami dan menerapkan merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (*Low Order Thinking Skills/LOTS*). Sedangkan tiga tingkatan kognitif selanjutnya yakni menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan di SDN 07 Gurun Laweh dengan subjek adalah siswa kelas IV A SDN 07 Gurun Laweh dengan jumlah siswa 19 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes akhir siklus.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru saat pembelajaran pada siklus I diperoleh dengan rata-rata presentase 79,1 % pada kategori baik dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata presentase 88,5 % pada kategori sangat baik. Hasil tes akhir siklus yang digunakan untuk melihat kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada siklus I diperoleh dengan presentase

42,11 % dan pada siklus II meningkat menjadi 63,15 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu LKPD pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di kelas IV A SDN 07 Gurun Laweh.

---

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Model Pembelajaran *Think Pair Share* dan Matematika

## EXECUTIVE SUMMARY

Hikmah Setia Nasrul. 2023. "Improving Higher Order Thinking Skills with the Think Pair Share Learning Model Assisted by LKPD in Mathematics Learning for Grade IV Students at SDN 07 Gurun Laweh". Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Supervisor : Dr. Syukma Netti, M.Si**

Based on the results of the 2011 Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) survey, Indonesia was ranked 40th out of 45 countries in the field of science, this ranking is relatively low when compared to other countries. Low results were also shown by another survey, namely the Program for International Student Assessment (PISA), the survey results of which Indonesia was ranked 64th out of 72 other countries. Based on the results of observations made by researchers in class IV A SDN 07 Gurun Laweh on October 3 to 7 2022, there were several problems encountered, one of which was the low thinking ability of students which was shown by students who could solve HOTS questions at C4-C6 levels, which were still classified as low. These results were obtained from the results of the Mid Semester Examination (UTS) where more than 50% of the UTS questions were in the form of HOTS questions. Of the 19 students, only 6 people or 31.57% of students were able to complete the HOTS questions and achieve the specified Maximum Completeness Criteria (KKM). Furthermore, another problem encountered was that students had difficulty working on questions in the form of stories and the assignments given by the teacher did not help students to improve higher-order thinking skills.

The above conditions are caused by learning that is not optimal. Students are less trained in solving contextual problems, demanding reasoning and creativity in solving them because the learning that is applied is still not maximal in applying higher-order thinking processes to learning. This impact also affects students' thinking power to become inflexible and tends to be rigid in constructing learning. Therefore, there is an urgent need for a solution. One solution is to apply learning strategies or models that can improve students' higher-order thinking skills. In this study, researchers used the Think Pair Share learning model, because the think pair share learning model is suitable to be applied to be able to stimulate students' high-order thinking process abilities and is in line with the research objective, which is to improve students' high-order thinking skills in learning mathematics with the Think Pair Share learning model

Think Pair Share is a cooperative learning model by combining independent learning and group learning. According to Sumarli (2018: 9) the Think Pair Share learning model is a problem-based learning model. This learning model can develop high-level thinking skills in students. The Think Pair Share learning model makes students directly involved in learning so students can learn constructively and not rote. This learning model can train students to carry out thought processes and express opinions in solving problems. To further optimize the think pair share learning model, it is assisted by using LKPD. LKPD as a medium for students to be actively involved in learning and to train students' thinking skills.

Thinking is an activity that involves the brain. Students must be accustomed to and able to use higher order thinking skills (HOTS) by using higher order thinking question patterns. According to Thomas & Thorne (in Saraswati & Agustika, 2020: 258) higher-level thinking is the ability to think higher than memorizing facts but making connections with facts to a problem. Problem solving is done not only through the process of memorizing but also demands to make connections and conclusions from the problem. Higher order thinking skills are one of the most important abilities possessed by students, especially in learning mathematics. The level of higher order thinking according to Bloom's Taxonomy which has been revised by Anderson and Krathwol (in Ariyana: 68) there are six cognitive levels namely remembering (C1), understanding (C2), applying (C3), analyzing (C4), evaluating (C5) and create (C6). Three cognitive levels from the lowest, namely remembering, understanding and applying are low-level thinking skills (Low Order Thinking Skills/LOTS). While the next three cognitive levels, namely analyzing, evaluating and creating are higher order thinking skills (HOTS).

The type of research conducted was Classroom Action Research (CAR), which consisted of 2 cycles, each cycle consisting of two meetings. This research was conducted at SDN 07 Gurun Laweh with the subjects being class IV A students at SDN 07 Gurun Laweh with a total of 19 students, consisting of 8 boys and 11 girls enrolled in the 2022/2023 school year. The instruments used were teacher activity observation sheets and final tests

Based on the results of the study, it was shown that the observation of teacher activity during learning in the first cycle was obtained with an average percentage of 79.1% in the good category and in the second cycle it increased with an average percentage of 88.5% in the very good category. The results of the final test used to see students' higher order thinking skills in cycle I obtained a percentage of 42.11% and in cycle II it increased to 63.15%. Thus it can be concluded that the application of the Think Pair Share learning model assisted by LKPD in mathematics learning can improve students' Higher Order Thinking Skill in class IV A SDN 07 Gurun Laweh.

---

Keywords: Higher Order Thinking Skill, Learning Model Think Pair Share and Mathematics

## DAFTAR PUSTAKA

- Sumarli. (2018). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK-PAIR-SHARE BERBASIS PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3, 8–13
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.